



HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Lilis Sundari[✉], Isa Ansori, Sri Susilaningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2018
Disetujui September
2018 Dipublikasikan
Oktober 2018

Keywords:

Motivasi berprestasi
Perhatian orang tua
Prestasi belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Gugus Melati, Kota Semarang yang berjumlah 117 siswa. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi product moment, dan analisis korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas III sebesar $r_{hitung} 0,856 > r_{tabel} 0,320$ dan harga signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang.

Abstract

This research was to examine the correlation between parents attention and achievement motivation with learning outcomes of Indonesia the third grade students in Primary School Group of Melati, Semarang City. This type of research is correlational research with quantitative approach. The population in this study was all students of the third grade students in Primary School Group of Melati, Semarang City amounted to 117 students. The samples were 35 respondents taken using *proportional Random Sampling* technique. Data collection techniques used questionnaires, documentation, and interviews. The test instrument using validity test and reliability test. Data analysis techniques used descriptive analysis, product moment correlation analysis, and multiple correlation analysis. The results showed that the coefficient between parents attention and achievement motivation with learning outcomes of Indonesian class III for r count $0.856 > r$ table 0.320 and price significance $0,000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there was a significant correlation between parents attention and achievement motivation with learning outcomes of Indonesia the third grade students in Primary School Group of Melati, Semarang City.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan berpijak pada berbagai peraturan perundang-undangan, sehingga dalam pelaksanaannya harus berlandaskan pada hal tersebut. Diantaranya yaitu Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi tanggung jawab”.

Keluarga terdiri dari ibu, bapak, dengan anak-anaknya, atau orang yang seisi rumah yang menjadi tanggung jawabnya (Amirulloh, 2015:46). Nadziroh dan Nugroho (2017:2) yang menyatakan bahwa dalam lingkungan keluarga, yang berperan sebagai pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua disebut pendidik pertama karena anak memperoleh pendidikan untuk pertama kalinya dari orang tua. Sedangkan disebut sebagai pendidik utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pendapat lain dikemukakan oleh Gianoza (2013:21) bahwa di dalam pendidikan keluarga, orangtua memiliki peranan yang penting. Orang tua menjalankan tanggung jawab atas kesejahteraan anak dalam berbagai bentuk kehidupan anak, yang meliputi: menanamkan nilai-nilai moral, mengajarkan nilai-nilai agama, dan cara bertingkah laku.

Selain perhatian orang tua, dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa harus memiliki

motivasi berprestasi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi cenderung akan melakukan suatu hal yang lebih dari orang lain. Dengan kata lain, usaha yang mereka lakukan diatas rata-rata kebanyakan orang. Atau berdasarkan dengan standar keunggulan dalam mengerjakan suatu tugas. Oleh karena itu Achmad Rifa’I dan Catharina Tri Anni (2012: 151) mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar disekolah, khususnya dalam mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran bahasa Indonesia disekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di SD Gugus Melati kota Semarang, hasil belajar yang berupa nilai ulangan akhir semester 1 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia rendah. Hasil nilai ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Gugus Melati kota Semarang yang terdiri dari 42 siswa SDN Kalipancur 02, 39 siswa SDN Purwoyoso 04, 36 siswa SDN Purwoyoso 03, dan 42 siswa SDN Kalipancur 01, diperoleh data bahwa 62 siswa (38,99%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 87 siswa (54,71%) telah mencapai KKM Meskipun jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dari pada siswa yang belum tuntas tetapi angka 50 menunjukkan banyak siswa yang mendapat nilai rendah.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Afiatin Nisa dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No. 1 Maret 2015 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh perhatian orang tua yang tinggi dan adanya minat belajar yang tinggi pada siswa maka akan diperoleh hasil dan prestasi belajar yang tinggi. Begitupun

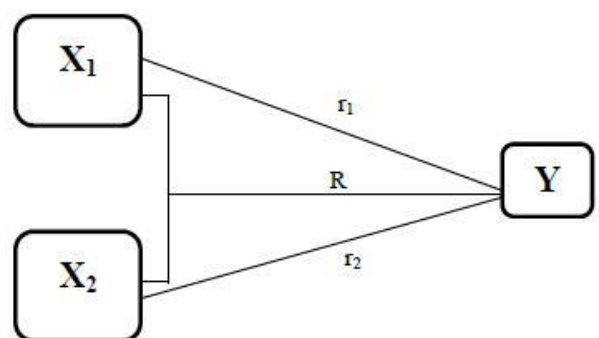
sebaliknya apabila pengaruh perhatian orang tua tidak dilaksanakan secara efektif di rumah dan rendahnya minat belajar siswa maka akan diperoleh hasil dan prestasi belajar yang rendah. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka

peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua dan minat siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS. Penelitian lain dilakukan oleh I Made Sukarata, Nyoman Dantes, A.A.I.N Marhaeni, M.A (Vol. 5 Tahun 2015) dengan judul “Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Se-Gugus VI Kecamatan Kubu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan antara kultur sekolah, disiplin belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,539 dan kontribusinya sebesar 29,1% terhadap prestasi Bahasa Indonesia Siswa kelas VI SD Segugus VI Kecamatan Kubu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia? (2) apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia? (3) apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk menguji hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (2) untuk menguji hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (3) untuk menguji hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi. Arikunto (2013: 4) Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti

untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sejajar. Dalam korelasi sejajar peneliti hanya mengumpulkan data tentang variabel penelitian. Dari data variabel tersebut peneliti menggunakan rumus tertentu, dan dari hasil perhitungan dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang ada. Desain pada penelitian ini digambarkan dengan pola hubungan berikut.



Gambar. Desain Penelitian

X_1 : Perhatian orang tua
 X_2 : Motivasi Berprestasi
 Y : Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Populasi pada penelitian ini sebanyak 117 siswa dengan sampel 30% dari populasi. Musfiqon (2012: mengemukakan bahwa jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Akan tetapi, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semua. Pengambilan sampel disesuaikan dengan banyaknya populasi, yaitu berkisar 20 sampai 30 persen dari total jumlah populasi.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan sampel penelitian dari 3 sekolah dengan jumlah responden siswa sebanyak 35. Variabel

dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi berprestasi. Indikator perhatian orang tua adalah pemenuhan fasilitas belajar pemberian bimbingan dan nasehat belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan anak, dan menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram. Sedangkan indikator motivasi berprestasi pada penelitian ini mencakup berorientasi pada keberhasilan, bertanggung jawab, inovatif dan mengantisipasi kegagalan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia yang dibatasi pada ranah kognitif menggunakan nilai UTS semester 2 Tahun 2016/2017.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian diujicobakan terlebih dahulu kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif, uji prasyarat yang berupa uji normalitas dan uji linieritas, uji korelasi sederhana (*Product Moment*) untuk menguji hubungan variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia dan hubungan variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia serta uji korelasi ganda untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III. Hal ini sesuai dengan perhitungan diperoleh hasil r_{hitung} 0,853, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=35$ adalah sebesar 0,320. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa r_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,853 > 0,320$).

Berdasarkan prestasi penelitian diperoleh koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,853. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

Dalam menginterpretasikan hasil korelasi variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar berpedoman pada tabel interpretasi analisis korelasi, r_{hitung} yang dihasilkan yaitu 0,853 yang berada pada rentang 0,800-1,000 menunjukkan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat.

Ra'ufuatun (2015:69) mengemukakan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar. Mengingat pentingnya perhatian orang tua, maka dalam mengasuh dan memerhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Orang tua sejak dini mengajarkan kepada anak untuk mengenal ayah, ibu, dan orang disekitarnya, serta mengenalkan nilai-nilai yang akan berguna bagi anak untuk bersosialisasi di masyarakat, sehingga perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun Nisa dan A.Y Soengeng pada jurnal pendidikan (Volume 4 Nomor 2 Desember 2014) dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak" menyatakan bahwa Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anak, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan

pendidikan anaknya Sehingga dapat dikatakan bahwa ada kaitannya antara perhatian orang tua dengan keberhasilan hasil belajar siswa. Selain itu, Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Safriyadin dan Sukarjo pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Kinerja Guru, Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,797$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 63,5%; 2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar IPS nilai $r_{hitung} = 0,714$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 51%; 3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,816$ dan termasuk kategori sangat kuat serta berkontribusi sebesar 66,6%; dan 4) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kinerja guru, disiplin belajar dengan hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,911$ dan termasuk kategori sangat kuat serta berkontribusi sebesar 83%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Imam Thoha dan Dwi Wulandari (Vol. 6 No. 2 Tahun 2016) yang berjudul “*The effect of Parents Attention and learning Discipline on Economics Learning Outcomes*”. Hasil penelitian menyatakan tingkat perhatian orang tua yang tinggi akan membuat hasil belajar yang tinggi juga. Tingkat hasil belajar yang lebih tinggi akan membuat hasil belajar tinggi juga.

Hubungan Motivasi Berprestasi Prestasi dengan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III. Hal ini sesuai dengan perhitungan diperoleh hasil $r_{hitung} 0,824$, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=35$

adalah sebesar 0,320. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa r_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,824 > 0,320$).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi antara variabel motivasi berprestasi (X_1) dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,824. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dalam menginterpretasikan hasil korelasi variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar berpedoman pada tabel interpretasi analisis korelasi, r_{hitung} yang dihasilkan yaitu 0,824 yang berada pada rentang 0,800-1,000 menunjukkan antara variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat.

Hasil penghitungan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa yang menyatakan bahwa, siswa yang memiliki motivasi baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki motivasi yang baik, cenderung memiliki hasrat dan keinginan berhasil sehingga dalam pembelajaran siswa aktif bertanya. Siswa yang memiliki motivasi juga cenderung senang menerima tantangan dan tugas-tugas dari guru. Rifa'I dan Anni (2012: 136) menjelaskan bahwa motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar siswa. Sardiman (2012:75) mengatakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alberth Supriyanto Manurung dengan judul “ Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Tentang Pengukuran Pada Siswa Kelas V SD N Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur” (*Eduscience* - Volume 1 Nomor 1, Agustus 2015). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini diperoleh bahwa: Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi berprestasi dan variabel hasil belajar matematika. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka hasil belajar matematika semakin tinggi.

Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus Melati Kota Semarang

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan perhitungan diperoleh hasil r_{hitung} 0,856, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=35$ adalah sebesar 0,320. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa r_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,856 > 0,320$).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dan motivasi berprestasi (X_1) dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,856. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dalam menginterpretasikan hasil korelasi variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar berpedoman pada tabel interpretasi analisis korelasi, r_{hitung} yang dihasilkan yaitu 0,856 yang berada pada rentang 0,800-1,000 menunjukkan antara variabel perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi

belajar bahasa Indonesia terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat.

Slameto (2015:54) mengemukakan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Perhatian orang tua termasuk dalam faktor ekstern yang memengaruhi hasil belajar siswa sedangkan motivasi berprestasi termasuk dalam faktor intern yang memengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi berprestasi siswa berperan dalam menentukan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Semakin banyak perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dan semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin sedikit perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dan semakin rendah motivasi berprestasi siswa maka akan semakin menurun hasil belajar yang diperoleh siswa. Perpaduan faktor eksternal (perhatian orang tua) dan internal (internal) yang seimbang, proporsional dan optimal dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Malik Amer Atta pada tahun 2012 dengan judul “Effect of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level”. Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara pengaruh orang tua dan prestasi akademik tinggi dan korelasi antara penelitian motivasi dan prestasi akademik adalah sedang. Dari hasil penelitian tersebut juga diketahui bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pengaruh orang tua dan prestasi akademik. Dalam kaitannya dengan penelitian ini bahwa perhatian belajar orang tua merupakan salah satu bentuk pengaruh orang tua.

Penelitian lain diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ralph B. McNeal Jr dengan judul *“Parent Involvement, Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators”* (*Universal Journal of Educational Research* 2(8): 564-576, 2014 <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/ujer.2014.020805) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara intensitas perhatian orangtua dengan prestasi belajar anak. Dimana kebanyakan anak-anak yang orang tuanya sibuk bekerja dari pagi sampai mereka tidur akan sangat kekurangan perhatian oleh orang tuanya. Hubungan antara intensitas perhatian orangtua dengan prestasi belajar anak berada pada taraf ”sangat kuat” dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,880 atau 88,0%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,853. (2) ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,824. (3) ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,856.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spritual dan material kepada peneliti. Dosen pembimbing utama, Drs Isa Ansori, M.Pd, serta Dosen Pembimbing kedua Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd yang telah

berkenan memberikan bimbingan dan koreksi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh. 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Amer, Atta, Malik. 2012. Effect of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level. Vol.2 No 5.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gianoza, Jaufani. Dkk. 2013. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Moral Remaja. Padang: *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2 No 1
- Manurung, Alberth Supriyanto. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Tentang Pengukuran Pada Siswa Kelas V SDN Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*. (Eduscience - Volume 1 Nomor 1).
- McNeal Jr, RalphB. 2014. *Parent Involvement, Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators*. (*Universal Journal of Educational Research* 2(8): 564-576, <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/ujer.2014.020805).
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. II No. 1.
- Nadziroh, Ulifatun. 2017. *Program Pelibatan Orang Tua dalam Upaya Menanamkan Karakter pada Anak di Kelas 3 SD Muhammadiyah 3 Surabaya*. E-Jurnal UNESA.
- Nugroho, Tisar Adi. Ketut Sudarma. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar*. Semarang: *Economic Education Analysis Journal*. Vol 6 No 2
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Rifa'i, Achmad, dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press

- Ra'ufuatun, Inna. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. Malang: *Jurnal Penelitian Pendidikan IPS*. Vol 9 No 3
- Safriyadin. Sukarjo. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua, Kinerja Guru, Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS. Semarang: *Joyful Learning Journal*. Vol 6 No 3
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soegeng, AY dan Nisa', Zuhrotun.2014. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak*". Jurnal Universitas PGRI Semarang Volume 4 No 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarata, I Made. 2015. Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Segugus VI Kecamatan Kubu. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 5, Nomor 1.
- Thoaha, Imam dan Dwi Wulandari. 2016. *The Effect of Parent Attention and Learning Discipline on Economic Learning Outcomes* IOSR *Journal of Research & Method in education*. Volume 6, Nomor 2. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003

